

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku ajar berbasis literasi sains dilakukan melalui empat tahapan. Tahap pertama yaitu pendefinisian (*Define*) diperoleh hasil analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi indikator hasil belajar. Tahap kedua yaitu perancangan (*Design*), kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal. Tahap ketiga yaitu Pengembangan (*Develope*), pada tahap ini diperoleh hasil hasil validasi ahli, analisis data hasil uji coba dan analisis data hasil validasi tes hasil belajar. Tahap keempat yaitu penyebaran yang mana produk buku ajar yang telah dikembangkan dicetak dan dibagikan kepada guru yang IPA di sekolah tersebut.
2. Kelayakan buku ajar berbasis literasi sains pada materi ekosistem berdasarkan validasi memiliki tingkat kevalidan dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase kevalidan mencapai “88,90%”, ahli media memperoleh persentase kevalidan mencapai “96,12%”, dan ahli desain pembelajaran memperoleh persentase kevalidan mencapai “94,79%”. berdasarkan hasil validasi tersebut maka buku ajar IPA berbasis literasi sains yang dikembangkan masuk kriteria valid dan layak digunakan.

3. Buku ajar IPA berbasis literasi sains yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. hal ini dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan lebih tinggi dari hasil belajar siswa menggunakan buku teks yang biasa digunakan oleh siswa.

5.2 Implikasi

Hasil dari pengembangan produk ini mengimplikasikan bahwa buku ajar IPA pada materi ekosistem berbasis literasi sains untuk siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan media yang baik dalam menumbuhkembangkan tingkat literasi sains dan juga dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi ekosistem. Hasil dari adanya penelitian ini sangat positif baik terhadap siswa maupun guru karena penelitian ini memperjelas cakupan materi ekosistem dan dapat mempermudah komunikasi antara siswa dan guru. Buku ajar ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi ekosistem sehingga memberikan persiapan dalam melaksanakan pembelajaran serta mengerjakan tes berupa soal-soal yang dilakukan setelah pembelajaran. Dengan demikian siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan dan hasil dari uji coba yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Buku ajar IPA berbasis literasi sains pada materi ekosistem baik untuk digunakan di kelas karena dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

2. Agar pembelajaran berjalan dengan baik, saat pembelajaran perlu diperhatikan pembagian letak tempat duduk dari siswa, sebaiknya letak tempat duduk siswa diacak antara siswa yang dianggap mudah mengerti dalam pembelajaran saja dan siswa yang biasa saja. Sehingga pembelajaran akan lebih kondusif tidak hanya pada bagian siswa yang mudah mengerti saja.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengembangan buku ajar IPA berbasis literasi sains dan hasil belajar siswa dengan sampel yang lebih banyak dan luas.

